



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN ANALISIS DAN PERANCANGAN MODUL PENERIMAAN BARANG UPT FARMASI KOTA DENPASAR

Oleh:

A.A. Gde Ari Sudana

NIM : 1308605031

Pembimbing:

IDA BAGUS GEDE DWIDASMARA, S.KOM., M.CS.

Program Studi Teknik Informatika

Jurusan Ilmu Komputer

Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Udayana

2017

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN ANALISIS DAN PERANCANGAN MODUL PENERIMAAN BARANG UPT FARMASI KOTA DENPASAR

Oleh :
A.A. Gde Ari Sudana
1308605031

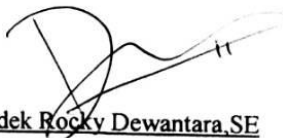
Denpasar, 24 April 2017
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Ida Bagus Gede Dwidasmara, S.Kom., M.Cs.
NIP. 198503152010121007

Pembimbing Lapangan



Kadek Rocky Dewantara, SE

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komputer
FMIPA Universitas Udayana


Agus Muliantara, S.Kom., M.Kom.
NIP. 198006162005011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan praktek kerja lapangan yang berjudul “Analisis Dan Perancangan Modul Penerimaan Barang Upt Farmasi Kota Denpasar” secara tepat waktu.

Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan dalam menyelesaikan laporan ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, pengarahan, petunjuk, saran, serta fasilitas yang mendukung hingga akhir penulisan laporan ini. Sehubungan dengan telah terselesaikannya laporan PKL ini, maka penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu, antara lain :

1. Agus Muliantara, S.Kom., M.Kom., sebagai Ketua Jurusan Ilmu Komputer FMIPA UNUD yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini;
2. Ida Bagus Gede Dwidasmaru, S.Kom., M.Cs sebagai Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengkritisi, mengkoreksi, dan membantu penulisan laporan ini;
3. Semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan adanya masukan, kritik yang membangun dan saran – saran penyempurnaan sehingga nantinya dapat memperbaiki laporan ini dan melakukan pengembangan di kemudian hari.

Bukit Jimbaran, April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1 Tujuan	2
1.2 Manfaat	3
1.3.1 Manfaat Bagi Penulis	3
1.3.2 Manfaat Bagi Instansi PKL	3
1.3 Waktu dan Pelaksanaan.....	3
BAB II.....	5
GAMBARAN UMUM	5
2.1. Sejarah Instansi Tempat PKL.....	5
2.2. Kegiatan Instansi Tempat PKL	6
2.3. Struktur Instansi Tempat PKL	8

2.4. Tujuan dan Fungsi Instansi yang Terkait dengan Bidang Kajian⁹

BAB III	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
3.1. Sistem Informasi Manajemen (SIM).....	11
3.2 Entiry Relationship Diagram (ERD)	17
3.2 Data Flow Diagram (DFD)	19
BAB IV PEMBAHASAN	27
4.1. Praktek Kerja Lapangan di CV. Bali Kreatif	27
BAB V	46
KESIMPULAN DAN SARAN	46
1.1. Kesimpulan	46
1.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Kebutuhan Petugas UPT.....	23
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Terminator	20
Gambar 3.2 Komponen Proses	22
Gambar 3.3 Komponen Data Store	24
Gambar 4.1 Context Diagram	28
Gambar 4.2 DFD Level 1.....	29
Gambar 4.3 Sub Proses Penerimaan Barang	31
Gambar 4.4 Sub Proses Maintenance Barang	32
Gambar 4.5 Sub Proses Maintenance Supplier	33
Gambar 4.6 Sub Proses Maintenance Data Gudang	34
Gambar 4.7 Sub Proses Maintenance Data Sumber Pengadaan Barang.....	35
Gambar 4.8 Sub Proses Maintenance Data Satuan Barang	36
Gambar 4.9 Entity Relationship Diagram.....	37
Gambar 5 Menu Master Penerimaan Barang	37
Gambar 6 Menu Tambah Penerimaan Barang	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Aktifitas Harian PKL	50
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan akan informasi tingginya kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat, akurat, relevan dan tepat waktu sudah merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditawar lagi.

Perkembangan dari teknologi informasi yang pesat, saat ini memungkinkan untuk membantu setiap kebutuhan akan informasi dan mempermudah proses yang umumnya dikerjakan manual, karena dalam proses manual yang dikerjakan masih memungkinkan terjadinya *human error*. Kebutuhan akan bantuan teknologi informasi salah satunya oleh perusahaan atau institusi dalam segala bidang adalah memberikan layanan informasi kepada organisasi, pegawai, serta manajer guna memenuhi tuntutan setiap manajemen terutama dalam pengolahan data.

Dinas Kesehatan Kota Denpasar memiliki salah satu unit yang menangani peredaran obat-obatan di Kota Denpasar. Unit tersebut bernama Unit Pelayanan Teknis (UPT) Farmasi Pengawasan Obat dan Makanan. Unit tersebut menjalankan tugas sebagai distributor untuk mendistribusikan obat-obat ke seluruh puskesmas atau rumah sakit yang berada di Kota Denpasar. Obat-

obatan yang berasal dari Suplier akan disimpan di gudang, yang kemudian dilakukan proses pengecekan sebelum didistribusikan. Banyaknya barang yang diperiksa dan dicatatkan baik obat yang masuk dan keluar dari gudang memerlukan suatu sistem informasi manajemen yang memudahkan proses tersebut.

Terkait pengelolaan data yang sangat besar di UPT Farmasi, adanya dukungan teknologi informasi merupakan hal yang sangat penting. Dimana hal tersebut tentunya dapat memberi kemudahan dalam pengelolaan data yang awalnya manual digantikan dengan suatu sistem informasi dengan menggunakan komputer. Selain lebih cepat dan mudah, pengelolaan data juga menjadi lebih akurat.

Oleh karena itu dengan adanya perancangan, pengembangan, dan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen tersebut khususnya sub sistem penerimaan barang, diharapkan dapat mempermudah kinerja dan operasional UPT, memberikan informasi yang akurat, cepat dan transparan serta mendukung kelancaran kegiatan manajemen UPT Farmasi sehingga mampu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

1.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan rancangan modul pembelian bahan baku pada D-Store Dipesan.com ini adalah:

1. Mempelajari dan memahami alur sistem penerimaan barang di Sistem Informasi Manajemen UPT Farmasi
2. Menghasilkan rancangan yang dapat digunakan pengembang dalam mengembangkan modul penerimaan barang pada Sistem Informasi Manajemen UPT Farmasi yang digunakan untuk melakukan manajemen penerimaan barang.

1.2 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil atau diperoleh dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1.3.1 Manfaat Bagi Penulis

Beberapa manfaat yang diperoleh penulis dalam melakukan praktek kerja lapangan diantaranya adalah :

1. Dapat menyesuaikan diri dalam menghadapi lingkungan kerja.
2. Untuk mengetahui proses dalam analisis dan perancangan modul penerimaan barang UPT Farmasi.

1.3.2 Manfaat Bagi Instansi PKL

Dokumentasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan dalam mengembangkan modul penerimaan barang pada UPT Farmasi

1.3 Waktu dan Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan praktek kerja lapangan ini adalah selama kurang lebih dua bulan yang dimulai dari tanggal 6 Februari 2017 sampai dengan 31 Maret 2017. Pelaksanaan PKL disesuaikan dengan jam kerja dari instansi yakni pukul 08.00 –

16.00 WITA. Tempat pelaksanaan praktek kerja lapangan adalah di UPT Farmasi yang bertempat di Jalan Unit 3-4, Jl.Teuku umar no 177, Denpasar, Dauh Puri Kauh, Denpasar Bar., Kota Denpasar.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Sejarah Instansi Tempat PKL

Terbentuk pada tahun 2005, CV. Bali Kreatif merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan teknologi informasi. CV. Bali Kreatif memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jl. Srikandi, Gg Strawberry No. 1, Sukasada, Buleleng. Selain kantor pusat, CV. Bali Kreatif juga memiliki kantor cabang yang berlokasi di Jl. Nangka Utara, Gg. Kiwi No. 8, Denpasar.

CV. Bali Kreatif berfokus terhadap bisnis pada penyedia jasa solusi bisnis pada *client*-nya. Dimana perusahaan ini telah banyak berpengalaman dalam hal melaksanakan berbagai jenis pekerjaan dalam bidang konsultasi, pembuatan aplikasi perangkat lunak (*software*), *telecommunication* dan *networking* pada beberapa perusahaan baik itu perusahaan milik swasta, BUMN dan pemerintah.

Dalam melayani permintaan dari *client* atau konsumen, terkadang pihak CV. Bali Kreatif langsung melakukan pelayanan atau pekerjaan tersebut pada tempat *client* terkait. Selain dikarenakan keterbatasan tempat yang tersedia pada perusahaan untuk melakukan pekerjaan, hal tersebut tentunya mempermudah

koordinasi dengan *client* terkait proyek dari sistem yang sedang dikembangkan.

2.2. Kegiatan Instansi Tempat PKL

Seperti yang telah dijelaskan pada sejarah dari CV. Bali Kreatif yang bergerak dalam bidang pengembangan teknologi informasi, berikut ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh CV. Bali Kreatif yaitu :

1. Pembuatan *Web Design*, Portal, dan *E-Commerce*.

Website ialah suatu aplikasi yang bertujuan memberikan informasi dan pelayanan kepada *end user*, baik itu berupa pelayanan informasi, penjualan produk (transaksi online) dan *advertising*. Sehingga nantinya dapat memberikan alternatif yang berharga bagi *client* dalam pengembangan usaha, pasar, dan pelayanannya terhadap *end-user* melalui internet. Terbukti CV. Bali Kreatif telah mengerjakan berbagai proyek terkait pembuatan *web design*, portal, dan *E-Commerce* ke berbagai perusahaan dan instansi pemerintah seperti, *Website* resmi Pemerintah Provinsi Bali dan *website* dari masing – masing SKPD serta *website* pribadi dari Made Mangku Pastika, dan masih proyek *web design* lainnya yang merupakan produk dari CV. Bali Kreatif.

2. Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi.

CV. Bali Kreatif menyediakan pembuatan aplikasi yang berhubungan dengan kehidupan sehari – hari pada dunia usaha,

pemerintah, dunia akademik, dan lainnya. Dimana pengembangan dan pembuatan aplikasi mengenai sistem informasi ini, berhubungan dengan dunia usaha, pemerintah, akademik dan organisasi, yang tidak terlepas dari rutinitas internal seperti proses produksi, *inventory*, dokumentasi, laporan, evaluasi, dan pekerjaan lainnya yang terkemas dalam suatu bentuk *work flow* atau bisnis proses. Proses bisnis tersebut diterapkan oleh berbagai institusi guna meningkatkan kinerja, pelayanan serta membantu dalam pengambilan kebijaksanaan dan keputusan.

3. Pembuatan *SMS Gateway*.

Kegiatan ini merupakan fungsi layanan informasi data terintegrasi yang disampaikan dalam bentuk pesan SMS secara *broadcast* otomatis dan *autoreply* berdasarkan permintaan dari *end-user (gateway)*. Penyampaian informasi dalam bentuk pesan SMS ini memiliki kelebihan yaitu menjamin data yang terkirim sampai dengan efektif dan efisien ke user secara cepat, tepat, dan *update*. Dimana nantinya hal tersebut dapat menciptakan kepuasan dari pelanggan dan terbentuknya persepsi positif terhadap produk dan layanan di mata pelanggan atau masyarakat. CV. Bali Kreatif telah merancang berbagai produk *SMS Gateway*, diantaranya perancangan *SMS Gateway* saat pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Bali Tahun 2013, khususnya pada tim sukses

pasangan Made Mangku Pastika – Ketut Sudikerta, dan produk *SMS Gateway* lainnya.

4. Pengadaan barang – barang dan *maintenance* (perawatan) yang berhubungan dengan bidang IT.

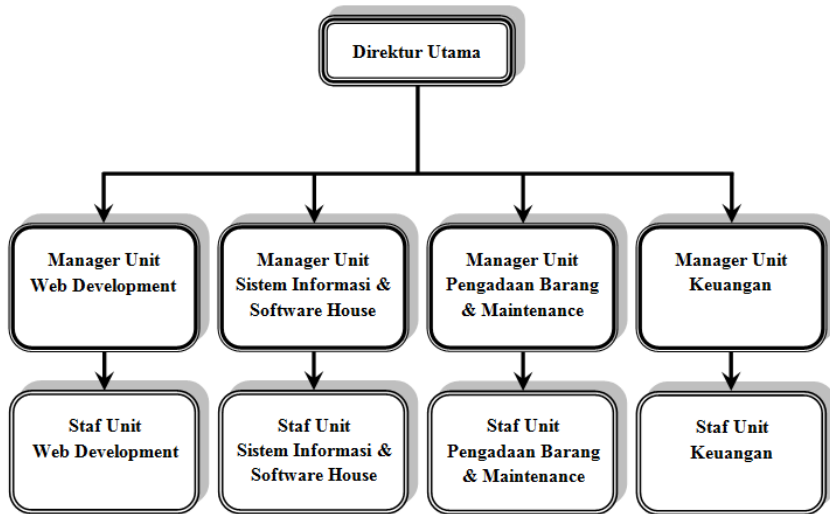
CV. Bali Kreatif telah terbukti memiliki kredibilitas dalam bidang pengadaan barang – barang yang berhubungan dengan bidang IT, seperti laptop, *personal computer* (PC), dan aksesoris lainnya. Sehingga sampai saat ini banyak dipercaya dan ditunjuk sebagai rekanan dalam pengadaan barang di berbagai instansi pemerintahan.

2.3. Struktur Instansi Tempat PKL

Dalam suatu perusahaan atau organisasi diperlukan adanya kejelasan mengenai struktur organisasi. Hal tersebut sangat diperlukan karena struktur organisasi dapat digunakan sebagai kerangka yang dapat merepresentasikan susunan atau perwujudan pola tetap dari keterkaitan antar fungsi masing – masing posisi yang menunjukkan kedudukan, wewenang, tanggungjawab serta pembagian kerja, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan maksimal.

Terkait struktur organisasi atau instansi, CV. Bali Kreatif memiliki struktur yang sederhana, namun efektivitas penempatan sumber dayanya telah disesuaikan dengan kebutuhan. Adapun

struktur organisasi perusahaan CV. Bali Kreatif dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi CV. Bali Kreatif

2.4. Tujuan dan Fungsi Instansi yang Terkait dengan Bidang Kajian

Adapun tujuan dan fungsi dari CV. Bali Kreatif yaitu :

2.4.1. Tujuan Perusahaan

Menjadi perusahaan penyedia solusi teknologi informasi yang handal dan kompetitif. Selain itu, memberikan layanan yang terbaik demi tercapainya kepuasan pelanggan sehingga pelanggan dapat mencapai tujuan bisnisnya.

2.4.2. Fungsi Perusahaan

CV. Bali Kreatif merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan teknologi informasi. Perusahaan ini memiliki visi dan misi, yaitu menjadi perusahaan penyedia solusi teknologi informasi yang handal dan kompetitif. Selain itu, memberikan layanan yang terbaik demi tercapainya kepuasan pelanggan sehingga pelanggan dapat mencapai tujuan bisnisnya.

CV. Bali Kreatif bergerak dalam bidang IT dan sudah tentu hal ini memiliki keterkaitan dengan bidang perkuliahan yang sedang penulis jalani. Salah satu kegiatan rutin perusahaan, yaitu menghasilkan produk – produk di bidang IT yang berkualitas tentu memiliki manfaat yang sangat signifikan bagi penulis. Dimana produk yang dihasilkan oleh CV. Bali Kreatif dapat dijadikan sebagai objek untuk mengimplementasikan disiplin ilmu yang diperoleh selama perkuliahan terutama pada perancangan dan implementasi suatu sistem informasi manajemen berbasis web.

BAB III

KAJIAN PUSTAKA

3.1. Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Definisi dari sistem informasi ialah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang memadukan seluruh kebutuhan pengolahan transaksi harian. Hal tersebut tentunya menunjang fungsi manajerial dari organisasi dengan kegiatan strategi dari organisasi tersebut. Keseluruhan informasi tersebut tentunya dapat menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan suatu keputusan.

Sementara definisi dari manajemen ialah proses atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau pemimpin atau manajer di dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Atau secara operasional dapat didefinisikan sebagai proses mengkoordinasikan, mengintegrasikan, menyederhanakan dan mensinkronisasikan sumber daya manusia, material dan metode (*Men, Material, Methods*) dengan mengaplikasikan fungsi – fungsi manajemen seperti, perencanaan, pengorganisasian, penggiatan, pengawasan dan lain – lain agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien (Winarno, 2004).

Berikut merupakan beberapa definisi sistem informasi manajemen (SIM) dari beberapa ahli yaitu :

1. Menurut Abdul Kadir (2003)

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Biasanya SIM menghasilkan informasi untuk memantau kerja, memelihara koordinasi, dan menyediakan informasi untuk operasional organisasi yang dilakukan secara periodik misalnya perminggu, perbulan dan pertahun, tidak secara aktivitas per hari.

2. Menurut George M. Scott (2001)

Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas kriteria mutu yang telah ditetapkan.

3. Menurut Haag (2000)

Sistem Informasi Manajemen juga sering disebut juga sebagai sistem peringatan manajemen karena sistem ini memberikan peringatan kepada pemakai (umumnya manajemen) terhadap masalah maupun peluang.

4. Menurut Robert W. Holmes (1989)

Sistem informasi Manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyajikan informasi pilihan yang berorientasi kepada keputusan yang diperlukan oleh manajemen guna merencanakan, mengawasi, dan menilai aktivitas organisasi. Dirancangnya itu didalam kerangka kerja yang menitikberatkan pada perencanaan keuntungan, perencanaan penampilan, dan pengawasan pada semua tahap.

5. Menurut Gordon B. Davis (1985)

Sistem Informasi Manajemen adalah suatu serapan teknologi baru kepada persoalan keorganisasian dalam pengolahan transaksi dan pemberian informasi bagi kepentingan keorganisasian. Atau merupakan suatu sistem yang melakukan fungsi-fungsi untuk menyediakan semua informasi yang mempengaruhi semua operasi organisasi.

6. Menurut Barry E.Cushing (1974)

Suatu sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari manusia dan sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen merupakan penerapan sistem

informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi – informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Dimana sistem informasi manajemen berupa sekumpulan sub sistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama – sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan berbagai teknik tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data – data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna. Hal tersebut menunjukkan bahwa SIM mempunyai nilai nyata yang mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan bersama.

Sistem Informasi Manajemen menghasilkan berbagai informasi atau laporan untuk keperluan pengambilan keputusan oleh manajer, dimana informasi yang dihasilkan dapat bersifat *hardcopy* maupun *softcopy*.

Untuk memperjelas pelaksanaan dari sistem informasi manajemen diperlukan beberapa indikator dari sistem informasi manajemen. Adapun indikator – indikator dari sistem informasi manajemen yang dikemukakan oleh **Gordon B. Davis** dalam buku

yang berjudul **Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I (1995:57)**, yaitu :

1. Informasi

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut.

2. Manusia sebagai pengolah informasi

Peranan manusia disini sangat besar yaitu untuk menciptakan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap. Baik buruknya informasi yang dihasilkan tergantung dari profesionalitas dari manusia itu sendiri.

3. Konsep sistem

Sistem adalah suatu bentuk kerjasama yang harmonis antara bagian atau komponen atau sub sistem yang saling berhubungan satu dengan bagian atau komponen atau sub sistem lainnya untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu sistem tidaklah berdiri sendiri tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan, baik itu lingkungan intern maupun lingkungan ekstern.

4. Konsep organisasi dan manajemen

Organisasi tidak bisa lepas dari kegiatan manajemen dan begitu pula sebaliknya karena keduanya mempunyai hubungan yang erat dan kuat.

5. Konsep pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan adalah tindakan pimpinan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dalam organisasi yang dipimpinnya dengan melalui pemilihan satu diantara alternatif-alternatif yang dimungkinkan.

6. Nilai informasi

Informasi dapat mengubah sebuah keputusan. Perubahan dalam nilai hasil akan menentukan informasi. Bahwa suatu informasi itu harus dapat menjadi ukuran yang tepat, yang nantinya dapat memberikan masukan bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan.

Berikut merupakan karakteristik dari sistem informasi manajemen yaitu (Abdul Kadir, 2003:115) :

1. Beroperasi pada tugas – tugas yang terstruktur, yakni pada lingkungan yang telah mendefinisikan hal – hal berikut secara tegas dan jelas : prosedur operasional, aturan pengambilan keputusan, dan arus informasi.
2. Meningkatkan efisiensi dengan mengurangi biaya
3. Menyediakan laporan dan kemudahan akses yang berguna untuk pengambilan keputusan tetapi tidak secara langsung

(manajer menggunakan laporan dan informasi dan membuat kesimpulan – kesimpulan tersendiri untuk mengambil keputusan).

3.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Hall (2013:49), ERD (Entity Relationship Diagram) adalah teknik dokumentasi yang digunakan untuk mewakili relasi antara entitas bisnis. Sedangkan menurut Ladjamudin (2005:142) menjelaskan bahwa “ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak”. ERD merupakan model jaringan data yang menekankan pada struktur-struktur dan relationship data. Berikut adalah komponen-komponen yang ada pada ERD (Entity Relationship Diagram), yaitu:

1. Entity

Pada E-R diagram, entity digambarkan dengan sebuah bentuk persegi panjang. Entity adalah sesuatu apa saja yang ada didalam sistem, nyata maupun abstrak dimana data tersimpan atau dimana terdapat data. Entitas diberi nama dengan kata benda dan dapat dikelompokkan dalam empat jenis nama, yaitu orang, benda, lokasi, kejadian (terdapat unsur waktu didalamnya).

2. Relationship

Pada E-R diagram, relationship dapat digambarkan dengan sebuah bentuk belah ketupat. Relationship adalah hubungan alamiah yang terjadi antara entitas. Pada umumnya penghubung (Relationship) diberi nama dengan kata kerja dasar, sehingga memudahkan untuk melakukan pembacanya relasinya (bisa dengan kalimat aktif atau kalimat pasif). Penggambaran hubungan yang terjadi adalah sebuah bentuk 20 belah ketupat dihubungkan dengan dua bentuk empat persegi panjang.

3. Relationship Degree

Relationship degree atau Derajat Relationship adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu relationship. Derajat Relationship yang sering dipakai dalam ERD, yaitu:

- a. Unary Relationship adalah model relationship yang terjadi diantara entity yang berasal dari entity set yang sama. Sering juga disebut sebagai Recursive Relationship atau Reflective Relationship
- b. Binary Relationship adalah model relationship antara instance-instance dari suatu tipe entitas (dua entity yang berasal dari entity yang sama). Relationship ini paling umum digunakan dalam pembuatan model data.
- c. Ternary Relationship merupakan relationship antara instance-instance dari tiga tipe entitas secara sepihak.

4. Atribut

Secara umum atribut adalah sifat atau karakteristik dari setiap entitas maupun dari setiap relationship. Atribut adalah sesuatu yang menjelaskan apa sebenarnya yang dimaksudkan entitas maupun relationship, sehingga sering dikatakan atribut adalah elemen dari setiap entitas dan relationship.

Atribut memiliki struktur internal berupa tipe data. Jenis-jenis atribut sebagai berikut:

Terdapat dua jenis atribut yaitu sebagai berikut.

- a. Identifier (key) digunakan untuk menentukan suatu entity secara unik (primary key).
- b. Descriptor (non key attribute) digunakan untuk spesifikasi karakteristik dari suatu entity yang tidak unik.

3.2 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering disebut juga dengan nama Bubble chart, Bubble diagram, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi. DFD ini adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, DFD adalah

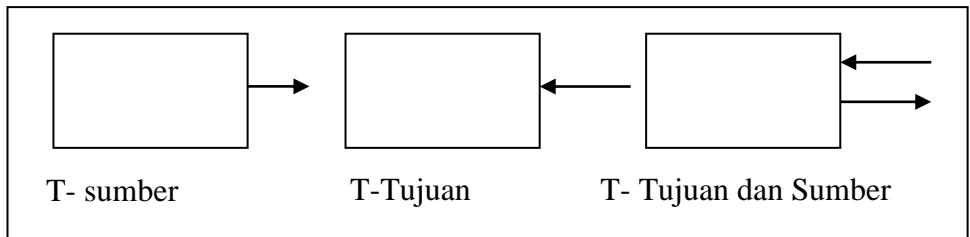
alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem. DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program.

3.3.1 Komponen Terminator / Entitas Luar

Terminator mewakili entitas eksternal yang berkomunikasi dengan sistem yang sedang dikembangkan. Biasanya terminator dikenal dengan nama entitas luar (external entity).

Terdapat dua jenis terminator :

1. Terminator Sumber (source) : merupakan terminator yang menjadi sumber.
2. Terminator Tujuan (sink) : merupakan terminator yang menjadi tujuan data / informasi sistem.



Gambar 3.1 Terminator

Terminator dapat berupa orang, sekelompok orang, organisasi, departemen di dalam organisasi, atau perusahaan yang sama tetapi di luar kendali sistem yang sedang dibuat modelnya. Terminator dapat juga

berupa departemen, divisi atau sistem di luar sistem yang berkomunikasi dengan sistem yang sedang dikembangkan.

Komponen terminator ini perlu diberi nama sesuai dengan dunia luar yang berkomunikasi dengan sistem yang sedang dibuat modelnya, dan biasanya menggunakan kata benda, misalnya Bagian Penjualan, Dosen, Mahasiswa.

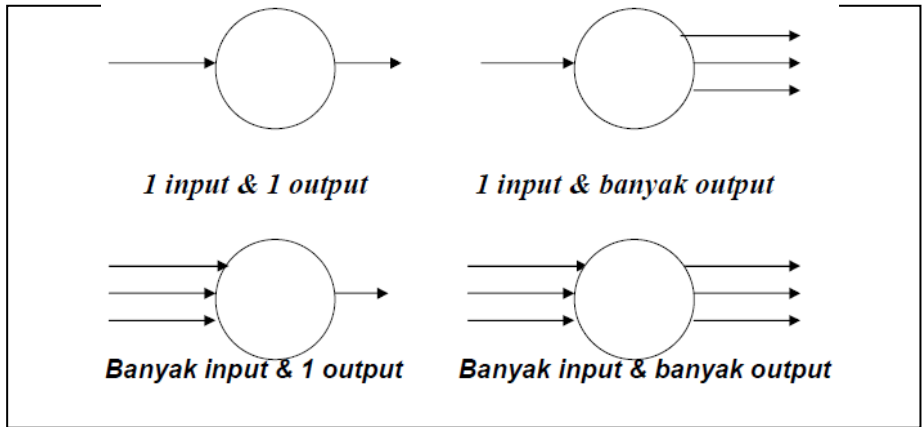
Ada tiga hal penting yang harus diingat tentang terminator :

1. Terminator merupakan bagian/lingkungan luar sistem. Alur data yang menghubungkan terminator dengan berbagai proses sistem, menunjukkan hubungan sistem dengan dunia luar.
2. Profesional sistem tidak dapat mengubah isi atau cara kerja organisasi, atau prosedur yang berkaitan dengan terminator.
3. Hubungan yang ada antar terminator yang satu dengan yang lain tidak digambarkan pada DFD.

3.3.2 Komponen Proses

Komponen proses menggambarkan bagian dari sistem yang mentransformasikan input menjadi output. Proses diberi nama untuk menjelaskan proses/kegiatan apa yang sedang/akan dilaksanakan. Pemberian nama proses dilakukan dengan menggunakan kata kerja transitif (kata kerja yang membutuhkan obyek), seperti Menghitung Gaji, Mencetak KRS, Menghitung Jumlah SKS.

Ada empat kemungkinan yang dapat terjadi dalam proses sehubungan dengan input dan output :



Gambar 3.2 Komponen Proses

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan tentang proses :

1. Proses harus memiliki input dan output.
2. Proses dapat dihubungkan dengan komponen terminator, data store atau proses melalui alur data.
3. Sistem/bagian/divisi/departemen yang sedang dianalisis oleh profesional sistem digambarkan dengan komponen proses.

3.3.3 Komponen Data Store

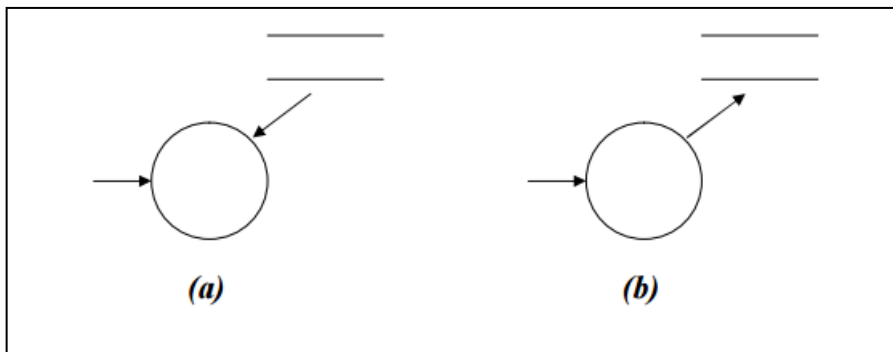
Komponen ini digunakan untuk membuat model sekumpulan paket data dan diberi nama dengan kata benda jamak, misalnya Mahasiswa. Data store ini biasanya berkaitan dengan

penyimpanan, seperti file atau database yang berkaitan dengan penyimpanan secara komputerisasi, misalnya file disket, file harddisk, file pita magnetik. Data store juga berkaitan dengan penyimpanan secara manual seperti buku alamat, file folder, dan agenda.

Suatu data store dihubungkan dengan alur data hanya pada komponen proses, tidak dengan komponen DFD lainnya. Alur data yang menghubungkan data store dengan suatu proses mempunyai pengertian sebagai berikut :

- Alur data dari data store yang berarti sebagai pembacaan atau pengaksesan satu paket tunggal data, lebih dari satu paket data, sebagian dari satu paket tunggal data, atau sebagian dari lebih dari satu paket data untuk suatu proses.
- Alur data ke data store yang berarti sebagai pengupdatean data, seperti menambah satu paket data baru atau lebih, menghapus satu paket atau lebih, atau mengubah/modifikasi satu paket data atau lebih

Pada pengertian pertama jelaslah bahwa data store tidak berubah, jika suatu paket data/informasi berpindah dari data store ke suatu proses. Sebaliknya pada pengertian kedua data store berubah sebagai hasil alur yang memasuki data store. Dengan kata lain, proses alur data bertanggung jawab terhadap perubahan yang terjadi pada data store.



Gambar 3.3 Komponen Data Store

3.3.4 Komponen Data Flow / Alur Data

Suatu data flow / alur data digambarkan dengan anak panah, yang menunjukkan arah menuju ke dan keluar dari suatu proses. Alur data ini digunakan untuk menerangkan perpindahan data atau paket data/informasi dari satu bagian sistem ke bagian lainnya.

Selain menunjukkan arah, alur data pada model yang dibuat oleh profesional sistem dapat merepresentasikan bit, karakter, pesan, formulir, bilangan real, dan macam-macam informasi yang berkaitan dengan komputer. Alur data juga dapat merepresentasikan data/informasi yang tidak berkaitan dengan komputer. Alur data perlu diberi nama sesuai dengan data/informasi yang dimaksud, biasanya pemberian nama pada alur data dilakukan dengan menggunakan kata benda, contohnya

Laporan Penjualan. Ada empat konsep yang perlu diperhatikan dalam penggambaran alur data, yaitu :

1. Konsep Paket Data (Packets of Data) Apabila dua data atau lebih mengalir dari suatu sumber yang sama menuju ke tujuan yang sama dan mempunyai hubungan, dan harus dianggap sebagai satu alur data tunggal, karena data itu mengalir bersama-sama sebagai satu paket.
2. Konsep Alur Data Menyebar (Diverging Data Flow) Alur data menyebar menunjukkan sejumlah tembusan paket data yang berasal dari sumber yang sama menuju ke tujuan yang berbeda, atau paket data yang kompleks dibagi menjadi beberapa elemen data yang dikirim ke tujuan yang berbeda, atau alur data ini membawa paket data yang memiliki nilai yang berbeda yang akan dikirim ke tujuan yang berbeda.
3. Konsep Alur Data Mengumpul (Converging Data Flow) Beberapa alur data yang berbeda sumber bergabung bersamasama menuju ke tujuan yang sama.
4. Konsep Sumber atau Tujuan Alur Data Semua alur data harus minimal mengandung satu proses. Maksud kalimat ini adalah :
 - Suatu alur data dihasilkan dari suatu proses dan menuju ke suatu data store dan/atau terminator

- Suatu alur data dihasilkan dari suatu data store dan/atau terminator dan menuju ke suatu proses
- Suatu alur data dihasilkan dari suatu proses dan menuju ke suatu proses

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Praktek Kerja Lapangan di CV. Bali Kreatif

Praktek kerja lapangan merupakan salah satu aktivitas yang memiliki dampak positif yang besar bagi mahasiswa. Dimana hal tersebut mampu memberikan manfaat kepada mahasiswa guna melatih keterampilan bekerja dengan mengimplementasikan berbagai teori dan materi perkuliahan yang telah diperoleh dalam lingkungan nyata atau dunia kerja yang sebenarnya. Tentunya implementasi tersebut juga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi baik dengan individu lain, bekerja sama dengan kelompok dalam satu *team*, serta interaksi dengan lingkungan kerja. Sehingga *soft skill* yang dimiliki mahasiswa akan menjadi lebih terlatih melalui pengalaman kerja yang diperoleh.

Dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan ini, pembimbing lapangan sebenarnya memberikan berbagai jenis *job desk* yang dikerjakan selama PKL berlangsung. Adapun *job desk* yang dikerjakan diantaranya perancangan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen UPT Farmasi, perancangan dan implementasi *website* DPRD Provinsi Bali, perancangan dan implementasi *website* Bali Melajah, perancangan dan

implementasi Sistem Informasi Manajemen Dealer MKM, dan beberapa pekerjaan lainnya. Namun pada penyampaian laporan ini, yang menjadi fokus pembahasan lebih lanjut terkait sistem yang telah dibuat ialah perancangan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen UPT Farmasi. Dikarenakan sistem informasi manajemen ini terbilang kompleks, dimana sistem ini memiliki begitu banyak relasi tabel pada database dan terdiri dari banyak unit, maka dalam laporan ini yang akan dibahas bukanlah sistem secara keseluruhan melainkan per modul. Dan yang akan dibahas adalah bagian modul penerimaan barang

1.2.1. Metodologi Pengembangan Sistem

Dalam perancangan Modul Penerimaan Barang Sistem Manajemen UPT Farmasi ini, *data flow diagram* digunakan sebagai representasi atau gambaran dari aliran data pada sistem. Berikut akan dipaparkan lebih lanjut mengenai perancangan aliran data pada system

Dalam perancangan dan implementasi Modul Penerimaan Barang Sistem Manajemen UPT Farmasi ini digunakan metodologi pengembangan perangkat lunak *Software Development Life Cycle* (SDLC) model proses *Waterfall*. Dimana meodel proses tersebut termasuk dalam model proses klasik yang bersifat sistematis, berurutan dari satu tahap ke tahap lain dalam membangun software. Model *waterfall* ini mengusulkan suatu pendekatan

kepada pengembangan perangkat lunak yang bersifat sistematis dan sekuensial. Dimana hal tersebut dimulai dari tingkat pengembangan sistem pada seluruh analisis, desain sistem, implementasi, pengujian hingga pemeliharaan dari sistem.

Berikut merupakan pemaparan mengenai tahapan yang dilakukan dalam pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit yaitu :

1. *Requirements Analysis and Definition*, dimana pada tahap ini dilakukan pendefinisian terkait kebutuhan pengguna terhadap sistem, menetapkan layanan atau fitur pada sistem, data dasar atau informasi yang akan dihasilkan, dan tujuan yang diperoleh berdasarkan hasil konsultasi dengan pengguna sistem. Pendefinisian secara rinci tersebut digunakan sebagai acuan dalam penentuan spesifikasi dari sistem. Dengan kata lain dalam hal ini penulis melakukan studi lapangan dengan metode wawancara terhadap petugas pada UPT Farmasi untuk menentukan kebutuhan kebutuhan dan alur proses penerimaan barang.

Tabel 4.2 Daftar Kebutuhan Petugas UPT

<i>No.</i>	<i>Pengguna</i>	<i>Kebutuhan</i>	<i>Deskripsi Kebutuhan</i>
1.	Petugas UPT	Maintance Data Transaksi	Menambah Data Transaksi Barang
			Update Data Transaksi

		Penerimaan Barang	Barang
			Menghapus Data Transaksi Barang
2.	Petugas UPT	Mencari Data Transaksi Penerimaan Barang	Mencari Data Transaksi Pembelian Barang Berdasarkan Nomor Transaksi, Gudang Tujuan, Catatan, No. Referensi, atau semua
3	Petugas UPT	Maintance Data Jenis Barang	Menambah Data Jenis Barang
			Update Data Jenis Barang
			Menghapus Data Jenis Barang
4	Petugas UPT	Maintance Data Suplier	Menambah Data Suplier
			Update Data Suplier
			Menghapus Data Suplier
7	Petugas UPT	Maintance Data Gudang	Menambah Data Gudang
			Update Data Gudang
			Menghapus Data Gudang

8	Petugas UPT	Maintance Data Sumber Pengadaan	Menambah Data Sumber Pengadaan
			Update Data Sumber Pengadaan
			Menghapus Data Sumber Pengadaan
9	Petugas UPT	Maintance Data Satuan Barang	Menambah Data Satuan Barang
			Update Data Satuan Barang
			Menghapus Data Satuan Barang

2. *System and Software Design*, tahap ini dilaksanakan perancangan arsitektur atau desain dari sistem beserta fitur yang diperlukan. Hal ini dilakukan dengan cara berkonsultasi langsung dengan pengguna sehingga masukan dan arahan dari pengguna mengenai desain sistem, fitur sistem, serta fungsionalitas dari sistem yang diinginkan dapat dijadikan acuan untuk membangun sistem yang lebih *user-friendly*.
3. *Implementation and Unit Testing*, setelah tahap pendefinisian kebutuhan sistem dan desain sistem selesai, maka selanjutnya mengimplementasikan informasi dari tahap sebelumnya ke dalam bentuk kode program. Dalam

implementasi sistem digunakan *framework Djinggamedia*, PHP, serta modifikasi desain menggunakan CSS (*Cascading Style Sheets*). Pada tahap ini juga dilakukan pengujian agar setiap unit dapat memenuhi spesifikasinya.

4. *Integration and System Testing*, pada tahap ini dilaksanakan pengintegrasian dari segala fitur yang telah dibuat sehingga seluruh fitur dari berbagai unit dapat tersinkronisasi sehingga mampu berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan fungsional sistem. Setelah pengujian dilakukan, maka sistem perangkat lunak telah siap disampaikan kepada pengguna agar dapat dilakukannya *user testing* melalui training atau pendampingan penggunaan sistem terhadap masing – masing *user* pada masing – masing unit. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kesalahan operasional dari *user*, agar *user* dapat beradaptasi dan mampu menggunakan sistem dengan baik.
5. *Operation and Maintenance*, tahapan ini sistem telah digunakan sepenuhnya oleh *user*, namun tim pengembang tetap melaksanakan pengawasan atau memantau perkembangan sistem guna menanggulangi timbulnya kendala yang tidak ditemukan pada tahap awal, meningkatkan implementasi dari unit sistem dan

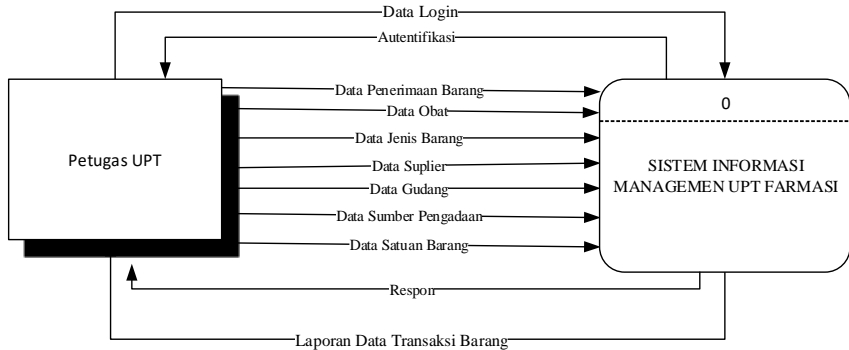
meningkatkan pelayanan sistem terhadap kebutuhan tambahan yang baru ditemukan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan berikutnya.

1.2.2. Data Flow Diagram

Dalam perancangan sistem manajemen rumah sakit unit radiologi ini, *data flow diagram* digunakan sebagai representasi atau gambaran dari aliran data pada sistem. Berikut akan dipaparkan lebih lanjut mengenai perancangan aliran data pada sistem.

1.2.2.1 Context Diagram

Context diagram berikut merepresentasikan gambaran umum dari modul manajemen data pasien pada Sistem Informasi Manajemen UPT Farmasi. Sesuai dengan gambar 4.1, terdapat 1 entitas yang berhubungan langsung dengan sistem yaitu petugas UPT Farmasi.

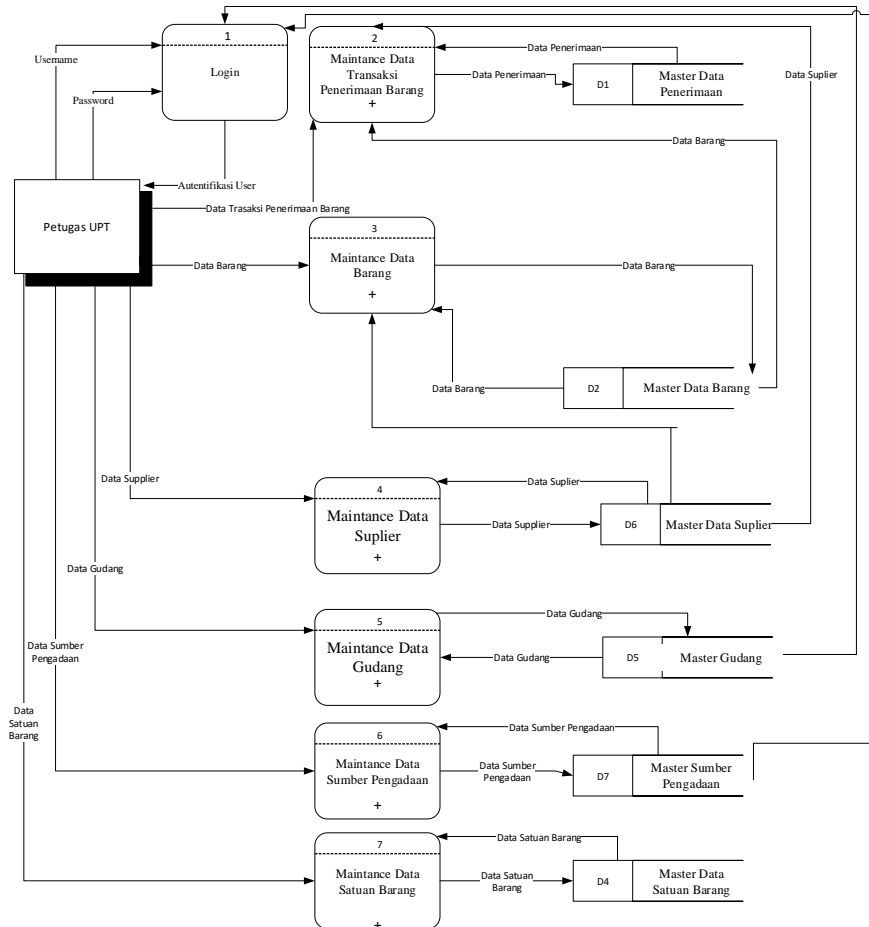


Gambar 4.2 Context Diagram

1.2.2.2 DFD Level 0

Sistem manajemen UPT Farmasi ini terbagi menjadi 2 sub proses utama yaitu proses manajemen master data barang dan manajemen penerimaan barang. Dimana proses manajemen master data barang yang terdiri dari beberapa menu master yang dapat digunakan untuk memanajemen data dasar yang nantinya akan digunakan dalam proses manajemen pemnerimaan barang. Sedangkan manajemen penerimaan barang ialah proses dimana petugas UPT Farmasi akan melakukan manajemen terhadap penerimaan barang dari supplier. Gambar 4.2 merupakan gambaran DFD Level 0 dari sistem informasi UPT Farmasi

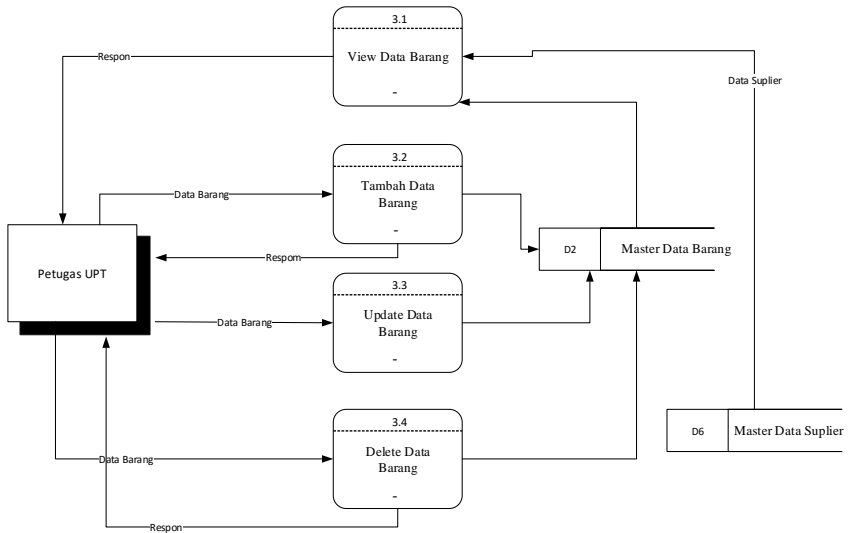
1.2.2.3 DFD Level 1



Gambar 4.2 DFD Level 1

1. DFD Level 1 Sub Proses Penerimaan Barang

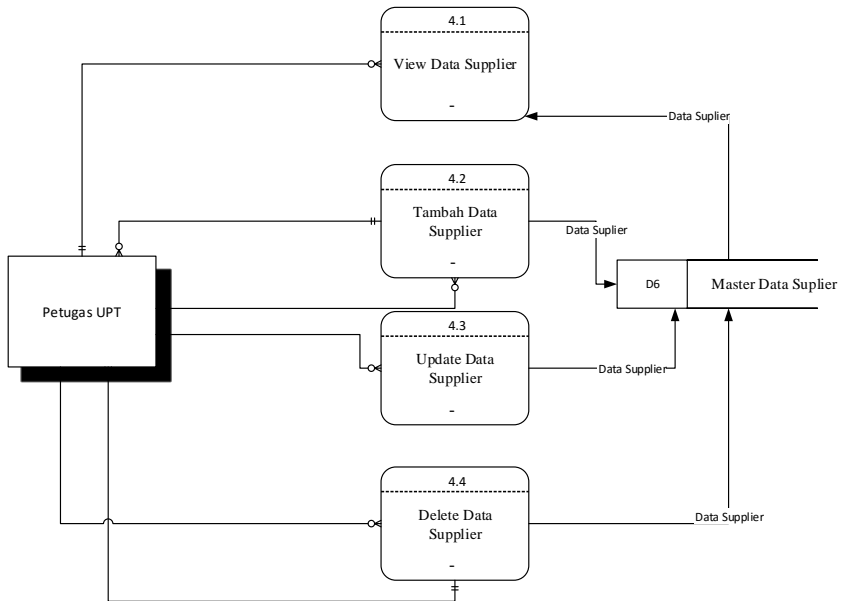
Pada DFD Level 1 Sub Proses Penerimaan Barang, petugas UPT berperan sebagai entitas yang dapat melakukan manajemen terhadap Data Penerimaan Barang. Sesuai dengan Gambar 4.3, petugas UPT dapat melihat data penerimaan barang yang tersedia pada database master data transaksi barang, selain itu dapat dilakukan penambahan, *update* data, serta *delete* data penerimaan barang. Data yang ditampilkan merupakan data yang berasal dari database Master Data Barang serta Master Data Suplier untuk menampilkan nama barang serta supplier barang tersebut.



Gambar 4.4 Sub Proses Maintenance Barang

3. DFD Level 1 Sub Proses Master Data Supplier

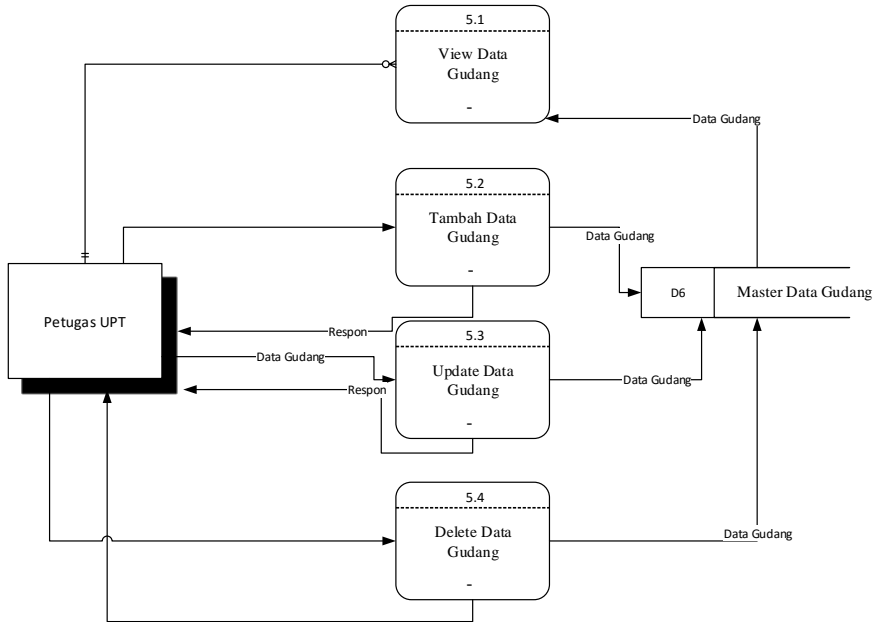
DFD Level 1 Sub Proses Master Data Supplier pada Gambar 4.5, sama dengan proses pada master data lainnya, dimana memungkinkan petugas UPT Farmasi untuk manajemen atau *maintenance* data master seperti *view* data, penambahan data, *update* data, dan *delete* data.



Gambar 4.5 Sub Proses Maintenance Supplier

4. DFD Level 1 Sub Proses Master Data Gudang

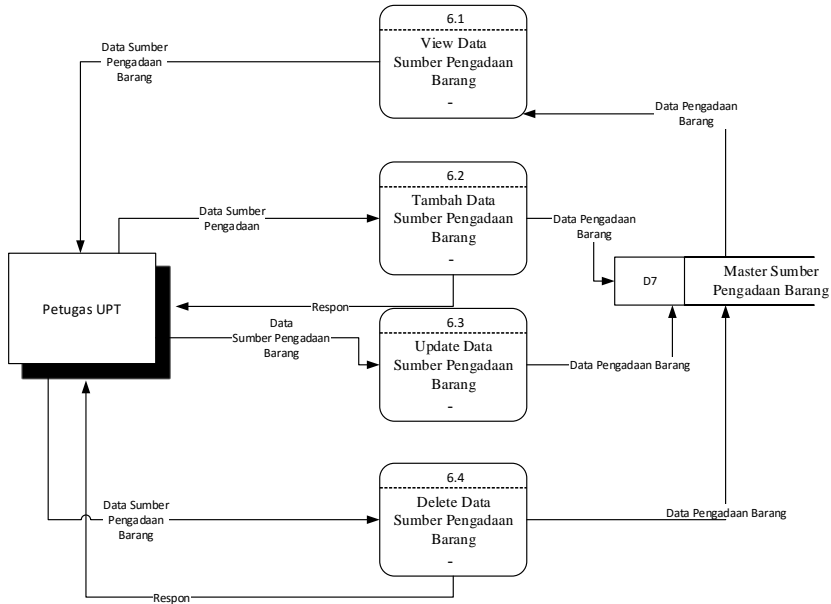
DFD Level 1 Sub Proses Master Data Gudang pada Gambar 4.5, sama dengan proses pada master data lainnya, dimana memungkinkan petugas UPT Farmasi untuk memanajemen atau *maintenance* data master seperti *view* data, penambahan data, *update* data, dan *delete* data.



Gambar 4.6 Sub Proses Maintenance Data Gudang

5. DFD Level 1 Sub Proses Master Sumber Pengadaan Barang

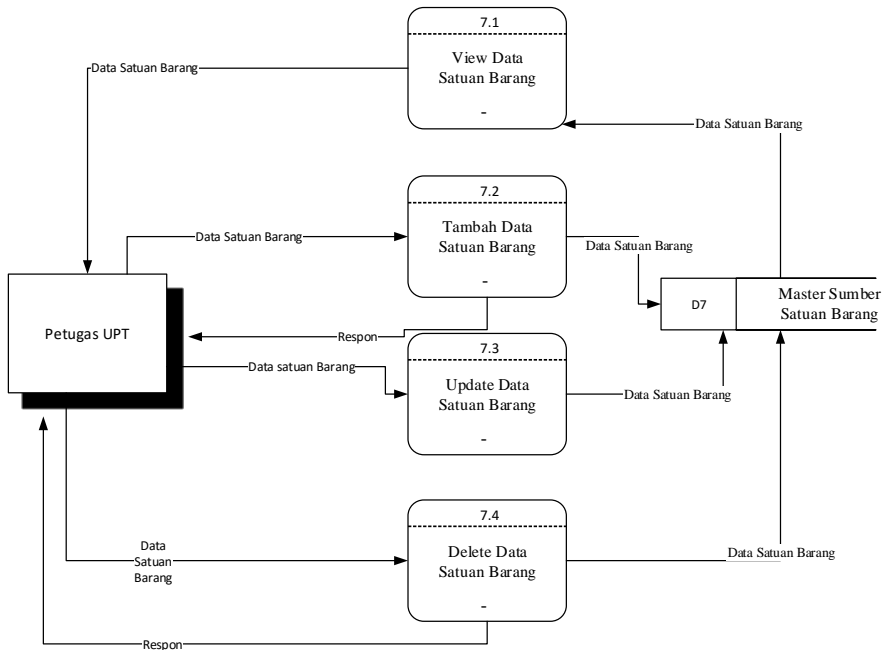
DFD Level 1 Sub Proses Master Template Hasil pada Gambar 4.7, sama dengan proses pada master data lainnya, dimana memungkinkan petugas UPT Farmasi untuk memanajemen atau *maintenance* data master seperti *view* data, penambahan data, *update* data, dan *delete* data.



Gambar 4.7 Sub Proses Maintenance Data Sumber Pengadaan Barang

6. DFD Level 1 Sub Proses Master Satuan Barang

DFD Level 1 Sub Proses Master Template Hasil pada Gambar 4.8, sama dengan proses pada master data lainnya, dimana memungkinkan petugas UPT Farmasi untuk manajemen atau *maintenance* data master seperti *view* data, penambahan data, *update* data, dan *delete* data.

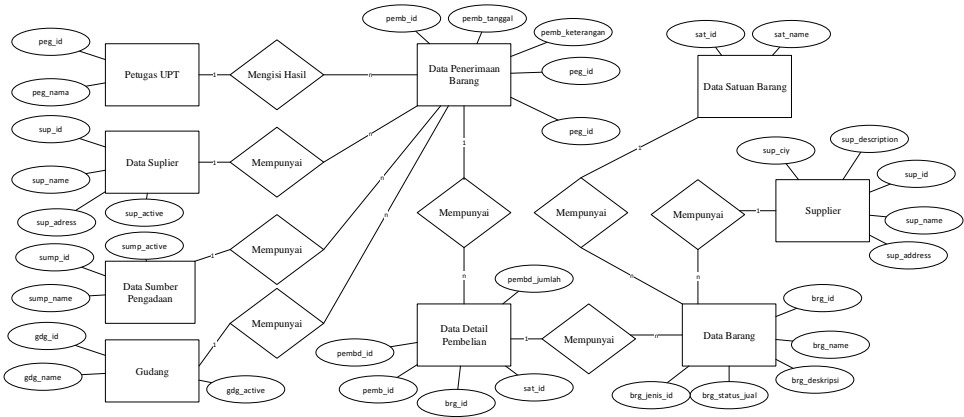


Gambar 4.8 Sub Proses Maintenance Data Satuan Barang

1.2.3. Entity Relationship Diagram

Dalam perancangan database dari sistem ini, perancangannya akan direpresentasikan atau ditampilkan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Pada Gambar 4.9, sistem ini terdapat 8 entitas yang terlibat yaitu petugas Upt, Suplier, sumber pengadaan, gudang, detail pembelian, transaksi penerimaan barang, satuan barang, dan barang . Dimana petugas UPT Farmasi dapat memanajemen lebih dari satu data Transaksi Penerimaan Barang. Satu Suplier dapat melakukan atau memiliki

lebih dari satu transaksi dan bisa memiliki lebih dari satu barang. Satu Sumber pengadaan dari barang bisa memiliki lebih dari satu transaksi penerimaan barang, begitu juga dengan gudang.



Gambar 4.9 Entity Relationship Diagram

1.3 Rancangan User Interface

UPT-Farmasi

User

Manajemen Barang

Penerimaan Barang

Perimaan Barang

Catag	UPT Farmasi	Status Barang	Sekolah	Baru Batch	Kelebihan	Jumlah	Harapan	Penerimaan	Total

Tambah

data per halaman

dari 1

Gambar 5 Menu Master Penerimaan Barang

Pada master penerimaan barang ini, *user* dapat melakukan manajemen dan memanipulasi data dasar yang nantinya akan digunakan pada berbagai proses selanjutnya. Manipulasi data tersebut berupa penambahan data, mengedit data dan menghapus data. Agar dapat menambahkan data baru maka *user* dapat memilih tombol “Tambah” yang terdapat pada bagian bawah dari data yang ditampilkan sehingga nantinya akan muncul *pop-up* guna menambahkan data baru. Sementara untuk melakukan mengedit dan menghapus data maka *user* dapat memilih tombol “Edit” dan “Delete” yang tersedia pada masing – masing baris data. Selain itu dikarenakan sistem hanya menampilkan 10 data pada masing – masing *page*, maka guna memudahkan proses manajemen banyak data maka telah disediakan fungsi *searching* atau pencarian pada masing – masing menu.

Berikut merupakan beberapa menu master yang terdapat pada modul master dari sistem :

1. Menu penambahan Barang

UPT-Farmasi

User

Manajemen Barang

Penerimaan Barang

Perimaan Barang

No. Transaksi

Tanggal

Suplier

Sumber Pengadaan

Dpsi	ID Barang	Nama Barang	Satuan	No Batch	Kadaluarsa	Jumlah	Harga	Potongan %	Total

Gudang Tujuan

Potongan

Sub Total

No. Faktur Nota Beli

Pajak

Total Akhir

Catatan

Tunal/Dp

Belum Dibayar

Submit

Reset

Gambar 6 Menu Tambah Penerimaan Barang

45

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan pratek kerja lapangan ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana situasi dalam dunia kerja sehingga dapat mempersiapkan diri dalam persaingan di dunia kerja nantinya. Selain itu adanya pengarahannya terhadap penerapan ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi pada khususnya dan ilmu yang didapatkan dari perkuliahan pada umumnya dalam dunia kerja, sehingga menjadi pengalaman yang tentunya sangat bermanfaat.
2. Dari segi sistem yang dibangun dalam pelaksanaan kegiatan ini, uji coba serta evaluasi kualitas informasi dari perancangan dan implementasi sistem yang dilakukan secara keseluruhan telah mampu menjawab kebutuhan dasar dari pengguna sistem baik keseluruhan unit pada umumnya serta khususnya pada unit radiologi.
3. Berjalannya seluruh kebutuhan dari pengguna secara normal sesuai dengan fungsinya pada sistem merupakan

tolak ukur dari keberhasilan pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit ini.

1.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Pada tahap pengoperasian sistem diperlukan adanya pendampingan dari tim pengembang yang memang memiliki keahlian khusus dalam hal pendampingan terhadap *user* terhadap segala kemungkinan kesalahan yang terjadi, mampu mengerti dan menghadapi user dengan baik, dan mampu menerjemahkan permasalahan serta kebutuhan tambahan dari *user* sebagai pedoman dalam pengembangan sistem selanjutnya.

Diperlukan adanya pembuatan suatu dokumen panduan atau dokumentasi dari alur penggunaan sistem yang telah dibangun, sehingga ketika terjadi pergantian dari *administrator* pada suatu sistem pada berbagai unit, *administrator* lebih mudah mempelajari dan beradaptasi dengan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- KENDALL, K., & KENDALL, J. 2006. *SYSTEMS ANALYSIS AND DESIGN* (8th ed.). (S. Yagan, E. Svendsen, B. Horan, K. Loftus, & J. Calcano, Eds.) New Jersey, USA: Pearson Education, Inc.
- McLeod & Raymond, 2001. *Sistem Informasi Manajemen. Jilid 1 Edisi Ketujuh*. Jakarta : PT. Prenhallindo
- McLeod R & Schell GP. 2008. *Sistem Informasi Manajemen, Edisi 10, Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sommerville, I. 2011. *SOFTWARE ENGINEERING* (9 ed.). (M. Horton, M. Hirsch, M. Goldstein, C. Bell, & J. Holcomb, Eds.) USA: Pearson Education, Inc.

AKTIVITAS HARIAN PKL

Nama : a a gde ari sudana
 NIM : 1308605031
 Lokasi PKL : CV. Bali Creative
 Waktu Pelaksanaan : 06 Pebruari 2017 - 31 Maret 2017

No.	Nama Penanggung Jawab/Jabatan	Pelaksanaan PKL			Keterangan
		Tanggal	Lokasi	Aktivitas	
1	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	06-02-2017	CV. Bali Creatif	Pengelanan lingkungan kerja serta staff	
2	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	07-02-2017	CV. Bali Creatif	Pengelanan sistem yang digunakan di CV. Bali Creatif	
3	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	08-02-2017	CV. Bali Creatif	Mempelajari sistem yang digunakan di CV. Bali Creatif	
4	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	09-02-2017	CV. Bali Creatif	Mempelajari sistem yang digunakan di CV. Bali Creatif	
5	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	10-02-2017	CV. Bali Creatif	Mempelajari sistem yang digunakan di CV. Bali Creatif	
6		11-02-2017			
7		12-02-2017			

8	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	13-02-2017	CV. Bali Kreatif	Menginputkan data ke dalam sistem CV. Bali Kreatif	
9	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	14-02-2017	CV. Bali Kreatif	Menginputkan data ke dalam sistem CV. Bali Kreatif	
10	-	15-02-2017	-	Libur Pilkada	
11	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	16-02-2017	CV. Bali Kreatif	Menginputkan data ke dalam sistem CV. Bali Kreatif	
12	7 Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	17-02-2017	CV. Bali Kreatif	Menginputkan data ke dalam sistem CV. Bali Kreatif	
13	-	18-02-2017	-	Libur	
14	-	19-02-2017	-	Libur	
15	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	20-02-2017	CV. Bali Kreatif	Mempelajari Sistem yang diberikan CV. Bali Kreatif	
16	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	21-02-2017	CV. Bali Kreatif	Mempelajari Sistem yang diberikan CV. Bali Kreatif	
17	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	22-02-2017	CV. Bali Kreatif	Mempelajari Sistem yang diberikan CV. Bali Kreatif	
18		23-02-2017			

19		24-02-2017			
20		25-02-2017			
21		26-02-2017			
22		27-02-2017			
23		28-02-2017			
24		01-03-2017			
25		02-03-2017			
26	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	03-03-2017	CV. Bali Kreatif	Menginputkan Data ke Sistem Upt Farmasi	
27	-	04-03-2017	-	Libur	
28	-	05-03-2017	-	Libur	
29	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	06-03-2017	CV. Bali Kreatif	Menginputkan Data ke Sistem Upt Farmasi	

30	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	07-03-2017	CV. Bali Kreatif	Menginputkan Data ke Sistem Upt Farmasi	
31	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	08-03-2017	CV. Bali Kreatif	Menginputkan Data ke Sistem Upt Farmasi	
32	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	09-03-2017	CV. Bali Kreatif	Menginputkan Data ke Sistem Upt Farmasi	
33	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	10-03-2017	CV. Bali Kreatif	Menginputkan Data ke Sistem Upt Farmasi	
34	-	11-03-2017	-	Libur	
35	-	12-03-2017	-	Libur	
36	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	13-03-2017	Upt Farmasi	Pendampingan User untuk Penggunaan Sistem Upt Farmasi	
37	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	14-03-2017	Upt Farmasi	Pendampingan User untuk Penggunaan Sistem Upt Farmasi	
38	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	15-03-2017	Upt Farmasi	Pendampingan User untuk Penggunaan Sistem Upt Farmasi	
39	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	16-03-2017	Upt Farmasi	Pendampingan User untuk Penggunaan Sistem Upt Farmasi	
40	Kadek Rocky Dewantara, SE/	17-03-2017	Upt Farmasi	Pendampingan User untuk Penggunaan	

	Direktur			Sistem Upt Farmasi	
41	-	18-03-2017	-	Libur	
42	-	19-03-2017	-	Libur	
43	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	20-03-2017	Upt Farmasi	Pendampingan User untuk Penggunaan Sistem Upt Farmasi	
44	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	21-03-2017	Upt Farmasi	Pendampingan User untuk Penggunaan Sistem Upt Farmasi	
45	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	22-03-2017	Upt Farmasi	Pendampingan User untuk Penggunaan Sistem Upt Farmasi	
46	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	23-03-2017	Upt Farmasi	Pendampingan User untuk Penggunaan Sistem Upt Farmasi	
47	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	24-03-2017	Upt Farmasi	Pendampingan User untuk Penggunaan Sistem Upt Farmasi	
48		25-03-2017			
49	-	26-03-2017	-	Libur	
50	-	27-03-2017	-	Libur nyepi	
51	-	28-03-2017	-	Libur Nyepi	

52		29-03-2017			
53	Kadek Rocky Dewantara, SE/ Direktur	30-03-2017	Upt Farmasi	Pendampingan User untuk Penggunaan Sistem Upt Farmasi	
54		31-03-2017			

..... ,

Pembimbing Lapangan,

.....